

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KHADIJAH SURABAYA

Wachidah Ella Azifyah^{1*}

¹azel240315@gmail.com | Universitas Negeri Surabaya

Histori Naskah

Diajukan : 19 / 05 / 2025

Disetujui : 22 / 05 / 2025

Dipublikasi : 22 / 05 / 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan utama untuk mengevaluasi efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMA Khadijah Surabaya, yang secara khusus mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan tuntutan akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi kasus untuk menggali lebih dalam mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan langsung, lalu dianalisis untuk menemukan tema-tema utama seperti visi kepemimpinan, motivasi yang menginspirasi, pengembangan kemampuan guru, dan perhatian terhadap individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu mengimplementasikan visi dan misi melalui program-program unggulan yang relevan, memberikan dorongan inspiratif kepada guru, mengembangkan ide kreatif dalam proses pembelajaran, dan menunjukkan perhatian individu terhadap kebutuhan guru dan siswa. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara signifikan meningkatkan motivasi kerja, komitmen organisasi, dan inovasi pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan mutu lulusan sekolah. Penelitian ini menegaskan pentingnya gaya kepemimpinan transformasional dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, membangun budaya inovasi, dan mendorong pengembangan profesional guru. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi para pemangku kebijakan dalam merancang strategi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Keywords: Kepemimpinan transformasional, kinerja guru, SMA Khadijah Surabaya.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah salah satu elemen penting yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi, termasuk di bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana yang mendukung pengembangan profesional para guru serta meningkatkan mutu pembelajaran. Kepemimpinan yang efektif mampu memberikan arahan strategis, memotivasi guru, dan menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional dianggap sebagai salah satu pendekatan yang dapat memberikan dampak signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan. Bass & Avolio (1994), mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai gaya kepemimpinan yang menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama melalui perubahan positif,



inovasi, dan peningkatan kualitas individu.

Namun, di masyarakat luas masih ditemukan umum yang berkaitan dengan rendahnya kinerja guru, yang secara langsung memengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Masalah ini mencakup berbagai aspek, seperti rendahnya motivasi kerja guru yang menyebabkan kurangnya antusiasme dalam menjalankan tugas sehari-hari. Guru yang tidak termotivasi cenderung hanya menjalankan tugas secara minimal, tanpa memberikan usaha lebih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran atau menciptakan suasana kelas yang inspiratif. Lemahnya komitmen terhadap pengembangan profesional juga menjadi isu yang signifikan. Banyak guru yang kurang aktif mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop yang dapat meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini tidak hanya menghambat perkembangan individu guru tetapi juga memengaruhi kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan baru di dunia pendidikan. Masalah-masalah tersebut menunjukkan perlunya kepemimpinan yang lebih dari sekadar manajerial di tingkat sekolah. Kepala sekolah harus mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk keluar dari zona nyaman mereka, menciptakan budaya kerja yang mendorong inovasi, kolaborasi, dan komitmen terhadap pengembangan profesional. Dalam hal ini, gaya kepemimpinan transformasional menjadi solusi potensial untuk menjawab tantangan tersebut dan mendorong terciptanya perubahan positif di lingkungan sekolah. Di sisi lain, kinerja guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pola kepemimpinan kepala sekolah. Robbins et al. (2013), menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi guru. Guru yang termotivasi tidak hanya mampu melaksanakan tugasnya dengan baik tetapi juga menunjukkan dedikasi tinggi dalam pengembangan dirinya, baik melalui pelatihan maupun inovasi pembelajaran.

Dampak kepemimpinan transformasional dalam lingkungan pendidikan telah dibahas dalam sejumlah tinjauan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini secara signifikan meningkatkan efektivitas guru dan hasil belajar siswa. Yukl (2010) juga membahas bagaimana kepemimpinan transformasional dapat menumbuhkan lingkungan kerja yang kreatif dan positif melalui empat dimensinya: pertimbangan individu, stimulasi intelektual, motivasi yang menginspirasi, dan pengaruh ideal. Penggunaan elemen-elemen ini dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan semangat guru, meningkatkan hubungan antara kepala sekolah dan guru, dan meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

Menurut penelitian Leithwood (1999), kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan efektivitas guru. Kepala sekolah yang berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional akan menciptakan suasana kerja yang mendukung, memfasilitasi pengembangan kompetensi guru, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Selain itu, Sergiovanni (2001), menekankan bahwa kepala sekolah yang transformasional dapat membangun budaya sekolah yang berkelanjutan, yang menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Dalam konteks SMA Khadijah Surabaya, peran kepala sekolah menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara nilai-nilai agama yang dianut dan tuntutan akademik yang terus berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru dalam konteks sekolah berbasis agama yang juga mengkedepankan standar akademik yang tinggi, seperti SMA Khadijah Surabaya. Melalui kajian ini,

diharapkan dapat diperoleh kontribusi ilmiah baru yang tidak hanya memperluas wawasan tentang penerapan kepemimpinan transformasional tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendeskripsikan secara mendalam pengalaman guru terkait dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Khadijah Surabaya dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja mereka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (in-depth interviews) dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru-guru, dan staf lainnya untuk menggali pandangan mereka mengenai kepemimpinan transformasional yang diterapkan di sekolah serta dampaknya terhadap motivasi dan kinerja mereka. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi aspek-aspek kepemimpinan seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi partisipatif dalam kegiatan sehari-hari di sekolah untuk memahami dinamika interaksi antara kepala sekolah dan guru serta atmosfer yang terbentuk di lingkungan sekolah.

Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, yakni memilih informan yang dianggap memiliki pemahaman mendalam tentang topik penelitian, seperti kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dan guru-guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Peneliti akan melakukan wawancara dengan 3-5 guru yang memiliki pengalaman berbeda dalam bekerja di bawah kepemimpinan kepala sekolah. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis tematik. Data wawancara yang telah direkam kemudian ditranskrip dan dianalisis secara manual dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman dan pandangan responden. Setiap tema akan dikategorikan dan dianalisis untuk memahami bagaimana kepemimpinan transformasional mempengaruhi kinerja guru, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya.

Dalam memastikan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking, yaitu memverifikasi hasil temuan dengan beberapa responden untuk memastikan bahwa interpretasi yang diambil sudah sesuai dengan pengalaman mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi kepemimpinan transformasional di SMA Khadijah Surabaya dan dampaknya terhadap kinerja guru serta memberikan wawasan praktis bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

HASIL

Setelah pemaparan temuan penelitian, bagian ini akan mengkaji kapasitas kepala sekolah SMA Khadijah Surabaya dalam melaksanakan rencana sukses guna mencapai tujuan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas lulusan. Informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan catatan sekolah akan diperiksa secara menyeluruh untuk menunjukkan bagaimana kepala sekolah mengawasi, membimbing, dan mengembangkan banyak aspek yang mempengaruhi

prestasi siswa.

a. Analisis Kemampuan Kepala Sekolah dalam Merealisasikan Visi dan Misi Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan SMA Khadijah Surabaya

Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan visi dan misi di SMA Khadijah Surabaya terlihat pada upayanya untuk menciptakan program unggulan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah bekerja keras memastikan bahwa semua program yang diterapkan mendukung pencapaian mutu lulusan, baik dalam hal prestasi akademik, karakter, maupun penerimaan di perguruan tinggi. Selain itu, kepala sekolah juga berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan pelayanan kepada seluruh komunitas sekolah, termasuk orang tua siswa, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.

b. Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Memberikan Inspirasi Motivasi untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Khadijah Surabaya

Kepala sekolah di SMA Khadijah Surabaya memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi yang menginspirasi melalui pemberian nasehat, bimbingan, dan arahan yang membangun motivasi bagi guru dan staf. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah memotivasi seluruh civitas akademika untuk bekerja lebih baik, baik dalam peningkatan kualitas pendidikan maupun dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah memanfaatkan nilai-nilai yang diterapkan dalam kegiatan sekolah, seperti nilai kejujuran dan integritas, untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kualitas kerja yang mengarah pada peningkatan prestasi siswa.

c. Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Inovasi untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Khadijah Surabaya

Kepala sekolah di SMA Khadijah Surabaya juga menunjukkan kemampuannya dalam mengembangkan ide kreatif yang dapat mendukung peningkatan mutu lulusan. Salah satu langkah yang diambil adalah melalui kebijakan musyawarah untuk memecahkan masalah bersama dengan guru dan staf, menerima saran dan kritik konstruktif, serta mendorong semua pihak untuk berinovasi. Kepala sekolah juga memberikan dukungan dan fasilitas bagi guru dan karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja mereka, yang berimbas langsung pada peningkatan mutu lulusan. Misalnya, dengan menciptakan berbagai program kreatif dan kegiatan yang dapat memacu siswa untuk berprestasi.

d. Pendekatan individual yang diterapkan oleh kepala sekolah terhadap siswa-siswi telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas lulusan di SMA Khadijah Surabaya

Kemampuan kepala sekolah dalam memberikan perhatian individu terlihat melalui pendekatannya yang lebih personal terhadap siswa dan guru. Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi setiap guru untuk mengembangkan kompetensinya, serta memberikan reward kepada mereka yang berprestasi. Selain itu, melalui komunikasi yang santun dan membangun hubungan yang harmonis, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kualitas lulusan. Kepala sekolah juga terus memberikan pembinaan yang berkelanjutan kepada guru dan staf untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki

keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

DISKUSI

Berdasarkan temuan yang telah disajikan, kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Khadijah Surabaya mencerminkan peran strategis dan kepemimpinan yang efektif. Diskusi ini menguraikan lebih dalam tentang bagaimana kemampuan tersebut diterapkan melalui beberapa dimensi utama.

a. Implementasi Visi dan Misi

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengintegrasikan visi dan misi sekolah ke dalam setiap program dan kebijakan. Upaya ini mencakup penciptaan program unggulan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan visi sekolah. Dengan mengutamakan mutu akademik, pengembangan karakter, serta keberhasilan siswa dalam penerimaan perguruan tinggi, kepala sekolah menunjukkan pendekatan holistik. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang berfokus pada perkembangan siswa secara menyeluruh. Namun, tantangan yang dihadapi adalah memastikan program-program tersebut diterapkan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala untuk efektivitasnya.

b. Dorongan Inspiratif melalui Kepemimpinan Transformasional

Kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi yang menginspirasi kepada guru dan staf mencerminkan gaya kepemimpinan transformasional. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun motivasi dan komitmen seluruh civitas akademika. Kepala sekolah memanfaatkan nilai-nilai kejujuran dan integritas untuk memperkuat budaya kerja yang positif. Namun, keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menjaga kesinambungan motivasi serta memastikan bahwa setiap individu merasa dihargai dan didukung.

c. Pengembangan Ide Kreatif

Kreativitas kepala sekolah dalam mengembangkan program-program inovatif memberikan dampak signifikan terhadap mutu lulusan. Kebijakan musyawarah untuk melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan menciptakan rasa kepemilikan bersama. Selain itu, kepala sekolah mendorong partisipasi aktif seluruh pihak untuk berinovasi, yang kemudian diterjemahkan ke dalam program-program kreatif yang relevan dengan kebutuhan siswa. Dukungan fasilitas dan pelatihan bagi guru juga menunjukkan komitmen untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten. Namun, efektivitas ide kreatif ini memerlukan pemantauan terus-menerus untuk memastikan hasil yang maksimal.

d. Perhatian Individu terhadap Guru dan Siswa

Pendekatan personal kepala sekolah dalam memberikan perhatian kepada guru dan siswa menunjukkan sensitivitas terhadap kebutuhan individu. Hal ini menciptakan hubungan harmonis dan rasa saling percaya di lingkungan sekolah. Reward yang diberikan kepada guru berprestasi serta pembinaan yang berkelanjutan mencerminkan apresiasi terhadap kontribusi mereka. Pendekatan ini juga membantu membangun motivasi internal dan loyalitas guru. Namun, keberlanjutan pendekatan ini membutuhkan komitmen jangka panjang dan alokasi waktu yang efektif untuk menjaga perhatian yang merata kepada seluruh individu.

Kemampuan kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi dan misi, memberikan motivasi yang menginspirasi, mengembangkan ide kreatif, dan memberikan perhatian individu merupakan kombinasi dari kepemimpinan strategis dan manajerial. Langkah-langkah ini secara keseluruhan telah mendukung peningkatan mutu lulusan di SMA Khadijah Surabaya. Meski demikian, keberlanjutan dan konsistensi dalam pelaksanaan strategi menjadi kunci untuk mencapai hasil yang optimal. Evaluasi berkala dan adaptasi terhadap dinamika pendidikan juga diperlukan agar sekolah dapat terus memenuhi tuntutan kualitas lulusan yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah di SMA Khadijah Surabaya memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu lulusan melalui berbagai pendekatan strategis dan operasional. Kepala sekolah mampu mengimplementasikan visi dan misi sekolah secara efektif dengan menciptakan program-program unggulan yang berfokus pada pengembangan prestasi akademik, karakter, dan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang ditunjukkan melalui pemberian dorongan inspiratif kepada guru dan staf, berhasil menciptakan budaya kerja yang positif dan memotivasi seluruh civitas akademika untuk bekerja secara optimal. Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan ide kreatif juga mendukung terciptanya inovasi-inovasi yang relevan untuk meningkatkan mutu lulusan. Pendekatan personal dalam memberikan perhatian individu kepada guru dan siswa menjadi elemen kunci dalam membangun hubungan harmonis dan mendukung pengembangan kompetensi masing-masing pihak. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai integritas dan kolaborasi, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk mencapai kualitas lulusan yang unggul. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran kepala sekolah dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi strategi peningkatan mutu lulusan, yang selaras dengan tujuan institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership* (1st ed.). London: Sage Publications.
- Leithwood, K., Jantzi, D., & Steinbach, R. (1999). *Changing leadership for changing times* (1st ed.). Philadelphia: Open University Press.
- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Judge, T. (2013). *Organizational behavior* (1st ed.). London: Pearson.
- Sergiovanni, T. J. (2001). *The principalship of reflektive practice prespektif* (1st ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Yukl, G. A. (2010). *Leadership in organizations* (1st ed.). New Jersey: Prentice Hall.